

## EDUKASI KESEHATAN MENGENAI PENYAKIT HIPERTENSI DAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH PADA MASYARAKAT DI PERUMAHAN DESA HAJIMENA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Septia Eva Lusina<sup>1</sup>, Yuli Ambarwati<sup>2</sup>, Syaiful Bahri<sup>2</sup>, Susianti<sup>1</sup>, Ety Apriliana<sup>1</sup>, Linda Septiani<sup>1</sup>, Maya Ganda Ratna<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

### ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan kronik dengan prevalensi yang terus meningkat secara global dan menjadi satu dari sepuluh penyebab mortalitas di Asia adalah hipertensi. Data dari WHO menyebutkan diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kebanyakan orang dengan hipertensi tidak merasakan gejala apa pun. Hipertensi cenderung tinggi pada pendidikan rendah yang memiliki pengetahuan kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan dan kesadaran penderita hipertensi adalah kurangnya pemberian edukasi kesehatan. Selain itu permasalahan yang sering terjadi di masyarakat diantaranya adalah tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi dikarenakan tidak adanya keluhan atau gejala berat yang dialami sehingga tidak dilakukan pemeriksaan tekanan darah. Oleh karena itu, dalam rangka upaya berperan dalam deteksi awal penyakit hipertensi dan menjalankan salah satu tridharma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat, pada kegiatan kali ini dosen Universitas Lampung mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah dan edukasi kesehatan mengenai penyakit hipertensi pada masyarakat di Perumahan Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 April 2025 yang diikuti sebanyak 45 orang masyarakat yang diperiksa. Kegiatan ini dibantu oleh masyarakat sekitar dan juga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

**Kata kunci:** hipertensi, pemeriksaan kesehatan, tekanan darah, edukasi

#### \*Korespondensi:

Septia Eva Lusina  
Jl. Prof. Sumantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung  
+62-812-7899-978 | Email: [septiaevalusina@gmail.com](mailto:septiaevalusina@gmail.com)

### PENDAHULUAN

American Heart Association atau AHA menyebutkan bahwa hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg.<sup>1</sup> Data WHO tahun 2023 menyebutkan diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka menderita kondisi tersebut. Kurang dari setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan ditatalaksana. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengendalikannya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030. Kebanyakan orang dengan hipertensi tidak merasakan gejala apa pun. Tekanan darah yang sangat tinggi dapat menyebabkan sakit kepala, penglihatan kabur, nyeri dada, dan gejala lainnya.<sup>2</sup>

Hipertensi merupakan tanda klinis ketidakseimbangan hemodinamik suatu sistem kardiovaskular yang penyebab terjadinya disebabkan oleh beberapa faktor/multi faktor sehingga tidak bisa terdiagnosis dengan hanya satu faktor tunggal.<sup>3</sup> Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah faktor risiko utama terjadinya penyakit kardiovaskular aterosklerotik, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Hipertensi menimbulkan risiko mortalitas dini, yang meningkat saat tekanan sistolik dan diastolik meningkat. Peningkatan tekanan darah yang berkepanjangan merusak pembuluh darah di organ jantung, ginjal, otak dan mata. Hipertensi termasuk masalah yang besar dan serius karena sering tidak terdeteksi meskipun sudah bertahun-tahun.<sup>4</sup> Salah satu masalah kesehatan kronik dengan prevalensi yang terus meningkat secara global dan menjadi satu dari sepuluh penyebab mortalitas di Asia adalah hipertensi.<sup>5</sup>

Hipertensi cenderung tinggi pada pendidikan rendah yang memiliki pengetahuan kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan dan kesadaran penderita hipertensi adalah kurangnya pemberian edukasi kesehatan tentang pengobatan dan gaya hidup yang harus dijalani penderita hipertensi.<sup>6,7</sup> Penyebab mendasar dari perilaku hidup yang tidak sehat ini adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait bahaya hipertensi dan pencegahan hipertensi. Selain itu permasalahan yang sering terjadi di masyarakat diantaranya adalah tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi dikarenakan tidak adanya keluhan atau gejala berat yang dialami sehingga tidak dilakukan kontrol tekanan darah. Jika hal ini belangsung dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan komplikasi penyakit lain.<sup>8,9</sup> Salah satu upaya yang tepat untuk peningkatan pengetahuan masyarakat adalah edukasi kesehatan. Edukasi atau pendidikan kesehatan yaitu suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat untuk menghindari atau mencegah hal – hal yang merugikan kesehatan mereka dan orang lain. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mempraktikkan hidup sehat bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>10</sup>

Pemeriksaan kesehatan secara rutin diharapkan dapat menjadi usaha preventif yang mencegah timbulnya gejala suatu penyakit. Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan secara personal maupun massal, dan dapat dilakukan di laboratorium institusi pemerintah dan juga milik perorangan. Disamping itu institusi pendidikan tinggi juga dapat mengambil peran dalam pemeriksaan kesehatan masyarakat sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Pemeriksaan berupa tekanan darah. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk deteksi penyakit lebih awal terutama hipertensi pada masyarakat di Komplek Perumahan Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Diharapkan dengan melakukan deteksi dini ini dapat menjadi salah satu usaha preventif agar segera melakukan usaha kesehatan yang menghambat perkembangan penyakit menjadi lebih parah. Dalam kegiatan ini juga dilakukan edukasi yang disesuaikan dengan hasil pemeriksaan kesehatan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan kegiatan pemeriksaan kesehatan serta edukasi kesehatan. Rangkaian kegiatan dimulai dengan proses perizinan ke pihak otoritas setempat, sosialisasi kegiatan ke masyarakat, maupun persiapan tempat dan panitia yang melibatkan masyarakat. Pada saat pelaksanaan semua pihak terlibat mulai dari panitia warga setempat, dosen dan mahasiswa Universitas Lampung. Pada saat hari pelaksanaan kegiatan dimulai dengan registrasi peserta yang akan mengikuti pemeriksaan, dilanjutkan dengan wawancara (anamnesis), pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, dan edukasi.

Pemeriksaan dilakukan pada orang dewasa dengan berbagai usia baik laki-laki maupun

perempuan. Untuk pemeriksaan tanda-tanda vital dibantu oleh mahasiswa, sedangkan pemeriksaan fisik, interpretasi hasil pemeriksaan darah dan edukasi dilakukan oleh dosen/dokter. Berdasarkan data wawancara maupun pemeriksaan yang dilakukan selanjutnya dokter akan menentukan diagnosis penyakit maupun risiko penyakit pada setiap pasien. Semua data pasien mulai dari wawancara sampai hasil pemeriksaan darah dicatat untuk masing-masing pasien. Setelah melakukan pemeriksaan masyarakat juga dibekali catatan tentang hasil pemeriksaannya dan juga bahan edukasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 April 2025 pada pukul 06.00-10.00 WIB di Perumahan Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, yang diikuti oleh 45 orang warga yang sudah berusia dewasa baik laki-laki dan perempuan. Kegiatan pengabdian ini melibatkan warga setempat, dosen dan mahasiswa Universitas Lampung. Pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan meliputi wawancara, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik sesuai keluhan dan edukasi menggunakan media *flyer*. Pentingnya pemberian edukasi menjadi hal yang dapat dilakukan guna memberikan edukasi agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tindakan-tindakan pencegahan faktor risiko dari masalah kesehatan tersebut

Kegiatan edukasi kesehatan mengenai penyakit hipertensi kepada masyarakat yang telah dilakukan ini dapat menyadarkan dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan serta mengenal faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan masalah kesehatan terutama mengenai penyakit hipertensi. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan serupa secara rutin sebagai upaya penanganan dan pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat. Meskipun saat kegiatan ini berlangsung telah dilakukan edukasi sesuai hasil pemeriksaan masing-masing pasien, namun itu saja tidak cukup jika pasien sendiri tidak memiliki kesadaran dan upaya pencegahan agar penyakit tidak berkembang menjadi lebih parah. Selain itu, penegakan diagnosis juga tidak bisa dilakukan dengan sekali pemeriksaan, namun perlu dikonfirmasi lebih lanjut pada fasilitas kesehatan yang lebih memadai.



**Gambar 1.** Pemeriksaan Edukasi terkait penyakit (a), pemeriksaan tekanan darah (b-d).

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada masyarakat Perumahan Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi kesehatan mengenai penyakit hipertensi yang telah dilakukan dapat memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat mengenai masalah kesehatan yang terjadi serta bagaimana tindakan pencegahannya. Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan secara rutin kedepannya oleh tenaga kesehatan untuk sekaligus juga menjadi upaya monitoring dan evaluasi dari apa yang telah disampaikan kepada masyarakat sebelumnya. Dengan demikian perlu tindak lanjut dari masyarakat sendiri maupun berbagai pihak untuk menindaklanjuti hasil tersebut, agar status kesehatan masyarakat menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. American Heart Association. 2020.
2. World Health Organization. Hypertension. 2023.
3. Setiati S, et al. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. 6th rev. Jakarta: Internal Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; 2014:1134.
4. Azizah W, Hasanah U, Pakarti AT. Penerapan slow deep breathing terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Cendikia Muda*. 2022;2(4).
5. Kurnia A. *Self management hipertensi*. CV Jakad Media Publishing; 2020.
6. Az Zahra AR, Saputri R, Handayani L. Peningkatan pengetahuan pada penderita hipertensi dengan pemberian edukasi berbasis bahasa banjar. *Jurnal Farmasi SYIFA*. 2023;1(1):20–26.
7. Gultom YS, Amaliah L, Pratiwi ZD. Edukasi tentang upaya pencegahan hipertensi pada masyarakat usia dewasa pekerja di wilayah kerja puskesmas banten girang. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*. 2023;2(2):83-87.
8. Arifin Z, Istianah, Hapipah, Ilham, Supriyadi, Ariyanti M. Edukasi tentang hipertensi pada lansia di masa pandemi covid-19 di desa ubung lombok tengah. *ABDIMAS Madani*. 2021;3(1).
9. Marwah SF, Evelianti M, Wowor TJ. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia dewasa pada masa pandemi covid-19 di kelurahan pabuaran cibinong bogor. *Jurnal Keperawatan*. 2022;10(1):45-52.
10. Setyaningrum N, Sari DNA. Edukasi sebagai upaya peningkatan pengetahuan first aid pada luka bakar bagi ibu. *JPMKT*. 2024;3(1):45-52.